

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh lingkungan teman sebaya (kelompok sebaya) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XII di SMK Negeri 17 Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 17 Jakarta, Jl. G Slipi, Palmerah, Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal berdasarkan data penelusuran tamatan dari tahun 2012-2014, siswa di sekolah ini memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang masih minim yaitu tidak lebih dari 30%. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2016.

C. Metode Penelitian

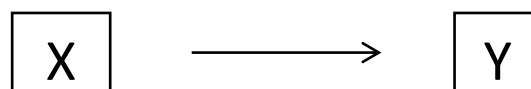
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.⁵¹ Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hal 6

kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”⁵² Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya (kelompok sebaya) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono, “metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.”⁵³

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu lingkungan teman sebaya (kelompok sebaya) dengan variabel terikat (Y) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X: Lingkungan Teman Sebaya (Kelompok Sebaya)

Y: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 209

⁵³ *Ibid.*, hal 2.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”⁵⁴

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan di teliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 17 Jakarta Barat tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 488 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 125 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut⁵⁵. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*⁵⁶.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 125 \times 0,50(1-0,50)}{0,05^2 \times (125-1) + 3,841 \times 0,50 (1-0,50)} = 94,49$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 80.

⁵⁵*Ibid.*, hal 64.

⁵⁶*Ibid.*, hal, 87.

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 125 siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran diperlukan 94 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dipilih dari populasi karena berdasarkan survey awal rata-rata minat melanjutkan pendidikan Program Keahlian Akuntansi 3,09 dan Administrasi Perkantoran 3,10 dibawah rata-rata keseluruhan yaitu 3,12 sedangkan Pemasaran diatas rata-rata sebesar 3,67 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 34 hal 151). Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XII Akuntansi 1	32	$32 : 125 \times 94 = 24$
XII Akuntansi 2	33	$33 : 125 \times 94 = 25$
XII Administrasi Perkantoran 1	31	$31 : 125 \times 94 = 23$
XII Administrasi Perkantoran 2	29	$29 : 125 \times 94 = 22$
JUMLAH		94

Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 17 Jakarta

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu lingkungan teman sebaya (kelompok sebaya) dan variabel terikat (Y) adalah minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas XII program keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 17 Jakarta.

1. Variabel Y (Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi)

a. Definisi Konseptual

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan, rasa suka dan rasa ketertarikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seseorang yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian untuk mencari tahu mengenai hal yang diminati untuk menunjang karirnya dimasa depan.

b. Definisi Operasional

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator minat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan, rasa senang, perhatian, dan ketertarikan. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Menurut Djaali, “*Skala likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”⁵⁷ Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian minat melanjutkan pendidikan yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator minat melanjutkan pendidikan.

⁵⁷ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 28.

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kecenderungan	1, 9, 13, 21, 25, 29	5, 17	1, 9, 13, 21, 25, 29	17
2	Rasa senang	2, 10, 14, 22, 30, 32	6, 18	10, 14, 22, 30, 32	6, 18
3	Perhatian	3, 11, 15, 23, 26	7, 19, 27	3, 11, 15, 23, 26	7, 19
4	Ketertarikan	12, 16, 24	4, 8, 20, 28, 31	12, 16	4, 8, 20, 28, 31
Jumlah		20	12	18	10
		32 Item		28 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel minat melanjutkan pendidikan. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir

pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.4

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen minat melanjutkan pendidikan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen.

Jumlah item pada instrumen uji coba variabel minat melanjutkan pendidikan sebanyak 32 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁵⁸ Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 . \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 4 item yang drop pada variabel minat melanjutkan pendidikan sehingga terdapat 28 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

⁵⁸ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁵⁹ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶⁰ Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii}	= Koefisien Reliabilitas Instrumen
k	= Jumlah butir instrumen
$\sum Si^2$	= Varians butir
St^2	= Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

⁵⁹*Ibid.*, hal 132.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 236

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

St^2 = varians total

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang di kuadratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,936. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.4

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

2. Variabel X (Lingkungan Teman Sebaya / Kelompok Sebaya)

a. Definisi Konseptual

Kelompok sebaya merupakan lingkungan sosial yang terdiri dari kelompok yang anggotanya terdiri dari usia yang sama, status sosial yang sama dan melakukan hubungan interaksi interpersonal diantara anggota kelompok. Dalam status tersebut terdapat tiga jenis

status diantaranya, anak populer, anak ditolak, dan anak kontroversial.

b. Definisi Operasional

Kelompok sebaya diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator kelompok sebaya adalah interaksi sosial yang dilakukan dengan sesama dan status sosial yang sama. Interaksi sosial yang dilakukan dengan sesama berupa hubungan interpersonal. Status sosial yang sama berupa anak populer, anak ditolak, dan anak kontroversial. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan teman sebaya yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator lingkungan teman sebaya. Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X)

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Interaksi yang dilakukan dengan sesama	Hubungan interpersonal	1, 5, 10, 12, 15, 20, 23, 26, 28	7, 13, 18, 21, 25, 27	1, 5, 12, 15, 20, 23, 26, 28	18, 21, 25
2	Status sosial yang sama	Anak Populer	2, 6, 11, 19	8	2, 6, 11, 19	
		Anak ditolak	3, 16, 29	14, 22, 24	3, 29	14, 22, 24
		Anak Kontroversial	4	9, 17, 30	4	9, 17, 30
Jumlah			17	13	15	9
			30 Item		24 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel lingkungan teman sebaya. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara

rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X)

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen lingkungan teman sebaya/ kelompok sebaya dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel lingkungan teman sebaya/ kelompok sebaya sebanyak 30 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir

dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁶¹ Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Karena $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$, maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 6 item yang drop pada variabel lingkungan teman sebaya / kelompok sebaya sehingga terdapat 24 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁶² Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat

⁶¹ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

⁶² *Ibid.*, hal. 132.

pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶³ Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

St^2 = varians total

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang di kuadratkan

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel X memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,859. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu Lingkungan teman sebaya (kelompok sebaya) dan variabel Y yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁶⁴

⁶⁴Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁶⁵ Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baru

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 466

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Termin H_0 , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta$$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA.

Tabel III.7

ANOVA

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (Fo)	F_{tabel} (Ft)
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{Jk(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-
Sisa (s)	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s)-JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	-
Galat (G)	$JK(G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan mengujihipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶⁶Sugiyono, *op,cit*,hlm. 228.

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah di peroleh di atas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁶⁷

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

e) Hipotesis statistik

H_0 : data tidak signifikan

H_1 : data signifikan

⁶⁷*Ibid*,.hlm. 230.

f) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) yang disebabkan oleh variabel bebas (lingkungan teman sebaya/kelompok sebaya)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment

Berikut adalah pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi⁶⁸:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁶⁸ *Ibid.*, h. 231.